

TANGGAPAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI TENTANG SEBARAN BERITA BOHONG DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP

TAUFIKKURRAHMAN, SANUSI, RISA DWI AYUNI

Prodi Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM.16110115

Prodi Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN. 0019056202

Prodi Ilmu Komunikasi, 70201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN. 1122129001

E-mail: taufikkurrahmanrahmani@gmail.com

ABSTRAK

TAUFIKKURRAHMAN, NPM.16110115 “Tanggapan Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari tentang sebaran berita bohong di media sosial Whatsapp”. Bimbingan Bapak Dr.Ir.H.Sanusi,M.Ikom sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Risa Dwi Ayuni,S.Ikom,M.Si sebagai Co Pembimbing.

Media sosial menghadirkan kemudahan bagi para penggunanya, salah satunya adalah Whatsapp, kebebasan bermedia sosial yang dihidirkannya membuat berita bohong dengan bebas tersebar. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa tentang penyebaran berita bohong melalui media sosial whatsapp. Penelitian ini dilakukan karena maraknya penyebaran berita bohong melalui media sosial Whatsapp. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah bagaimana penggunaan media sosial pada mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, serta bagaimana tanggapan mereka terhadap berita bohong serta tindakan yang dilakukan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengancara wawancara secara mendalam kepada lima orang informan mahasiswa dari lima Program studi dan Fakultas di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

Hasil penelitian menunjukkan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi atau menyebarkan informasi serta menjadi sarana hiburan bagi Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Namun media sosial juga dimanfaatkan sebagian oknum pengguna sebagai tempat untuk penyebaran berita bohong, pengguna media sosial dari berbagai kalangan menyebabkan penyebaran berita bohong sulit dikendalikan. Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari memberikan tanggapan bahwa. Whatsapp sebagai salah satu tempat penyebaran berita bohong harus diimbangi oleh penggunanya agar lebih teliti dan hati-hati terhadap sebaran berita bohong yang ada.

Kata Kunci : Whatsapp,Mahasiswa Uniska, Media Sosial, Berita Bohong

ABSTRACT

TAUFIKKURRAHMAN, NPM..16110115 "The response of Kalimantan Islamic University student Muhammad Arsyad Al Banjari regarding the spread of fake news on Whatsapp social media". Guidance by Mr. Dr.Ir.H.Sanusi, M.Ikom as the Main Guide and Mrs. Risa Dwi Ayuni, S.Ikom, M.Si as Co Advisor.

Social media provides convenience for its users, one of which is Whatsapp, the freedom of social media that it presents makes fake news spread freely. The purpose of this research is to find out how students respond about the spread of fake news through whatsapp social media. This research was conducted because of the widespread spread of fake news via Whatsapp social media. The problems raised in the study were how the use of social media by students of the Islamic University of Kalimantan, Muhammad Arsyad Al Banjari, and how they responded to fake news and actions taken.

This research method uses a qualitative approach with descriptive research type. Data were collected by in-depth interviews with five student informants from five study programs and faculties at the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

The results showed social media as a means of seeking information or disseminating information as well as being a means of entertainment for Kalimantan Islamic University students Muhammad Arsyad Al Banjari. But social media is also used by some unscrupulous users as a place for spreading fake news, social media users from various circles make the spread of fake news difficult to control. The student of the Islamic University of Kalimantan, Muhammad Arsyad Al Banjari, gave that response. Whatsapp as a place for spreading fake news must be balanced by its users to be more careful and careful about the distribution of fake news.

Keywords: Whatsapp, Uniska Students, Social Media, Fake News

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Media social adalah kosakata yang populer di zaman sekarang ini. Diawali dengan Six Degrees yang muncul sebagai pioneer di tahun 1997. Walau istilah sosial media ini sering kita gunakan dengan platform berbagi seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Apakah arti sebenarnya dari “social media” itu sendiri ?

Arti kata media sosial menjadi lebih bisa dimengerti. Jika kita mengartikan kata “sosial” sebagai adanya interaksi antar manusia kepada media sebagai alat komunikasi, maka secara sederhana Media Sosial yaitu Alat komunikasi berbasis web dan aplikasi yang memungkinkan para penggunanya untuk saling bisa berinteraksi satu sama lain cara berbagi atau memperoleh informasi yang ada tersebut.

Sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini. Seseorang yang awalnya “kecil” dapat seketika menjadi besar dengan adanya Media sosial,

Apabila kita semua dapat memanfaatkan media social ini, sangat banyak manfaat yang didapat, sebagai media pemasaran, dagang, mencari koneksi, memperluas pertemanan, dll. Tapi kita yang dimanfaatkan oleh banyak Media sosial baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak sedikit juga kerugian yang akan didapat seperti kecanduan, sulit bergaul di dunia nyata maupun artis, dll

Orang yang pintar bisa memanfaatkan media sosial untuk mempermudah hidupnya dengan memudahkan dia belajar, mencari kerja, mengirim tugas, mencari informasi, berbelanja dan sebagainya.

Media sosial menambahkan bahasa baru dalam pembendaharaan yaitu selain mengenal dunia nyata kita sekarang mengenal “dunia maya”. Dunia bebas tanpa batasan yang berisi orang dari

dunia nyata. Setiap orang dapat jadi apapun dan siapapun didalam dunia maya. Seseorang juga bisa menjadi berbeda dikehidupannya yang didunia nyata ataupun dunia maya, hal ini karena terlihat terutama didalam jejaring social tersebut.

Mahasiswa yang pendidikannya saat ini memiliki kemampuan intelektual, kepekaan di sosial serta sikap yang kritis ini kelak diharapkan seluruh mahasiswa mampu mengontrol kehidupan sosial didalam maupun masyarakat dengan cara memberikan tau saran dan kritik juga solusi untuk permasalahan sosial masyarakat ini ataupun permasalahan bangsa ini. Peran mahasiswa sebagai social control akan terjadi saat ada hal yang tidak beres ataupun ganjil dalam masyarakat. Mahasiswa ini sudah seharusnya memberontak hal ini terhadap kebusukan yang sedang terjadi didalam birokrasi ini yang selama ini sudah dianggap lasim ini. Kemudian jika mahasiswa acuh maka juga tidak bisa peduli dengan lingkungannya, sudah tidak ada lagi harapan ini yang bisa lebih baik dalam kehidupan bangsa. Mahasiswa sudah seharusnya bisa menumbuhkan jiwa yang kepeduliannya sangat tinggi, dimana seluruh mahasiswa harus peduli terhadap masyarakatnya, karena mahasiswa yaitu bagian dari suara masyarakat tersenut, yang Kepedulianya bukan hanya diwujudkan bentuk demo saja maupun turun kejalan, tetapi juga dengan pemikiran cemerlangnya dan juga diskusi, ataupun bisa memberikan bantuan juga seperti moril dan juga materil kepada seluruh masyarakat serta bangsa ini.

Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari yang diharapkan mampu menjadi warga negara yang memiliki pandangan terhadap nilai-nilai demokrasi, berpartisipasi dalam upaya mencegah dan menghentikan berbagai tindak kekerasan atau konflik di masyarakat, serta mampu meletakkan nilai dasar yang bijak dan adil, namun

munculnya berita hoax di media sosial ini akan dapat mengubah pola pikir mahasiswa memandang segala hal dari sudut negatif sehingga berakibat pudarnya rasa kepercayaan dan persaudaraan, intoleransi, ataupun berpotensi mengancam persatuan bangsa.

Pada uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Tanggapan Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Tentang Sebaran Berita Bohong Di Media Sosial Whatsapp”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Sosial

Media sosial juga ada berbagai hal bentuk yang sangat berbeda, termasuk social network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcast, gambar, video, rating, dan bookmark sosial. Secara singkat Media sosial ini juga yaitu situs yang dimana semua orang sangat bisa membuat web page pribadinya, lalu akan terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi tersebut.

Media Sosial memungkinkan manusia sebagai makhluk sosial melakukan komunikasi antar individu secara virtual dari jarak jauh, berikut Indikator dari Media Sosial :

- a. Jaringan
- b. Informasi
- c. Arsip
- d. Interaksi
- e. Simulasi sosial
- f. Konten
- g. Penyebaran

2. Fungsi Media Sosial

Media sosial sebagai sarana yang penyebaran Informasi dan interaksi social. Hal ini langkah efektif karena informasi bisa ditemukan dengan cepat

interaksinya dan tidak terbatas hanya untuk individu, namun kelompok juga.

3. Tujuan Media Sosial

Media Sosial dihadirkan dengan beberapa tujuan diantaranya :

- a. Sebagai Sarana belajar, Mendengarkan, dan menyampaikan
- b. Sebagai Sarana Dokumentasi, Administrasi dan Integrasi
- c. Sebagai sarana perencanaan, strategi, dan manajemen
- d. Sebagai Sarana Kontrol, Evaluasi, dan pengukuran

4. Whatsapp

Whatsapp merupakan sebuah platform untuk memungkinkan penggunaanya untuk bertukar pesan secara gratis namun menggunakan koneksi internet, selain itu whatsapp juga memungkinkan penggunaanya untuk mengirim beberapa jenis file seperti, gambar, video, rekaman suara, dan dokumen. Selain itu juga bisa digunakan untuk telpon dan video call, dan mengirim cerita (status).

Terdapat beberapa fitur Whatsapp yaitu :

- a. Obrolan (Chat)
- b. Panggilan Suara dan Video
- c. Foto dan Video
- d. Pesan Suara (Voice Note)
- e. Dokumen
- f. Emoticon dan sticker
- g. Status

5. Berita

yaitu sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembacaan/penulisan yang jelas, aktual dan menarik.

Menurut Romli (2003;35) Berita yaitu laporan yang tercepat dari suatu peristiwa dan kejadian yang faktual ini,

penting, maupun menarik bagi sebagian besar orang pembaca serta yang menyangkut semua kepentingan mereka.

Ada beberapa Ciri-ciri atau karakteristik berita, yaitu :

- a. Aktualitas
- b. Popularitas
- c. Konflik
- d. Kesederhanaan

6. Jenis Berita

Ada beberapa jenis berita, yaitu

- a. Berita Keras (Hard News)
- b. Berita Langsung (Straight News)
- c. Feature
- d. Infotainment
- e. Berita Lunak (Soft News)

7. Berita Bohong

Berita bohong, dilihat dari segi bahasa kata “bohong” berarti tidak sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Dari segi istilah Berita bohong adalah berita atau informasi yang dengan sengaja direayasa bertujuan untuk membuat opini baru oleh penerima berita bohong tersebut bahkan sampai perubahan pola pikir. Dan akan semakin berbahaya ketika banyak yang me-relay atau membagikan ulang ke penerima lain.

Pemerintah melalui UU ITE menjelaskan Berita Bohong ini Bertujuan untuk menipu orang-orang, yang menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan semua individu atau kelompok seluruh masyarakat yang tertentu berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Ancaman hukuman pidana untuk penyebar berita bohong menurut Pasal 45A Ayat 1 UU ITE Nomor 19 tahun 2016 adalah

penjara paling lama 6 Tahun dan/atau denda paling banyak 1 milyar Rupiah.

8. Dampak Berita Bohong

Bagi Mahasiswa, dampak yang dirasakan ketika mahasiswa terpapar berita bohong adalah, mahasiswa sebagai kaum intelektual akan berubah pola pikirnya, sehingga akan mendukung lalu mempengaruhi lingkungannya untuk mempercayai berita yang sebenarnya bohong tersebut.

9. Tanggapan

Tanggapan adalah respon yang muncul ketika perangsang sudah berhenti melakukan pengamatan dan hanya tersisa kesan-kesan saja. Proses tanggapan didahului oleh sikap seseorang, karena sikap adalah kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku atas suatu rangsangan. Tanggapan juga diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, penolakan atau pengaruh, suka atau tidak atas suatu fenomena.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap persepsi Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan terhadap berita bohong yang tersebar melalui media sosial Whatsapp.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian sekarang yang dilakukan yaitu berkaitan dengan peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan semua kondisi masa sekarang ini.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (Kampus Banjarmasin) karena rata-rata mahasiswa memakai media sosial Whatsapp untuk berkomunikasi di media sosial dan lewat itu pula mereka sering menerima berita bohong.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan diharapkan penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai cara utama untuk melakukan penelitian kualitatif, peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga dapat diperoleh data-data yang diinginkan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah informan yang menjadi sumber data, dimaksudkan untuk menggali data tentang persepsi mengenai suatu berita bohong, tentang penyebaran berita bohong di media sosial, dan yang harusnya akan dilakukan ketika menerima berita bohong di media sosial Whatsapp.

Wawancara dilaksanakan dari tanggal 20 sampai 22 Juni 2020. Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada 5 orang informan terkait Tanggapan Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari tentang sebaran berita bohong di media sosial whatsapp.

Dokumentasi

Hasil penelitian dari wawancara akan bertambah meyakinkan dan dapat dipercaya apabila dibuktinya dengan adanya dokumentasi.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data sesuai dan analisis data yang akan dilakukan melalui proses yaitu menyusun dan mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari semua berbagai data yang didapat dengan tujuan untuk bisa mendapatkan maknanya dan dikembangkan menjadi teori.

PEMBAHASAN

Kecanggihan Teknologi seiring perkembangan zaman membuat manusia seakan tidak terpisahkan dengan Media Sosial. Begitu juga bagi Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, mereka menggunakan media sosial untuk beragam keperluan. Berikut adalah hasil penelitian yang didapat dari para informan

Media Sosial menjadi tempat bagi para penggunanya untuk mencari apa saja yang mereka butuhkan. Dari hasil penelitian yang didapat dari para informan, maka dapat disimpulkan bahwa yang mereka cari di media sosial adalah sarana interaksi sosial. Interaksi sosial dibutuhkan bagi para pengguna Media sosial untuk berbagai keperluan dari hanya untuk saling bertukar sapa sampai jadi tempat untuk diskusi. Interaksi sosial juga bisa terjadi dengan adanya informasi. Media Sosial juga dapat digunakan penggunanya untuk jadi sarana Hiburan, dimana banyak sekali aplikasi di Media sosial yang menyediakan konten-konten hiburan.

Fungsi media sosial bagi para Informan adalah untuk mencari Informasi. Menggunakan media sosial untuk mencari Informasi itu sangat efektif. Karena Informasi dapat ditemukan secara cepat dan tak terbatas. Selain itu juga, para informan mencari suatu informasi untuk dipelajari, dikaji dan didiskusikan kemudian menyebarkan hasilnya juga menggunakan media sosial. Informasi atau berita yang dibaca para Informan biasanya adalah berita Aktual, Berita terkini dan berita menarik sebagai pemenuhan informasi bagi publik. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Fungsi media sosial bukan hanya

untuk Mencari informasi tapi juga untuk berbagi informasi.

Media sosial menjadi tempat untuk menyampaikan bermacam informasi. Informasi yang ada di media sosial juga bersifat global. Atau bisa di artikan bahwa media sosial sebagai ensiklopedi global yang tumbuh sangat cepat. Oleh karena itu para informan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk belajar berbagai hal adalah tujuan yang tepat. Selain itu, media sosial juga digunakan sebagai sarana dokumentasi untuk beragam konten. Artinya saling berhubungan, karena beragam konten dokumentasi yang terdapat pada media sosial juga bisa bertujuan sebagai sarana belajar dan sarana kontrol.

Media sosial menyediakan beragam bentuk aplikasi untuk memudahkan para penggunanya. Sedangkan data yang didapat dari para informan, dalam mengakses media sosial menyesuaikan dengan kebutuhan mereka, misalnya kebutuhan akan tugas-tugas kuliah mereka sering mengakses blog sebagai sarana mencari referensi. Kemudian untuk kebutuhan hiburan dan interaksi sosial, mereka sering mengakses Konten komunitas seperti Youtube dan jejaring sosial. Kebutuhan manusia yang beragam menjadikan media sosial sebagai tempat yang tepat untuk menjawab kebutuhan itu semua. Itulah kenapa media sosial seakan tidak dapat dipisahkan dengan Kehidupan Manusia.

Whatsapp sebagai salah satu jenis media sosial membebaskan penggunanya untuk saling berbagi konten kepada pengguna yang lain. Salah satu konten yang sering dibagikan oleh para informan adalah berita. Berita yang mereka bagikan adalah Berita atau Informasi yang sudah mereka kaji sebelumnya, dan sudah dapat dipastikan itu bukan berita bohong.

Hasil penelitian kepada para informan dapat disimpulkan bahwa Ketika mereka menemukan atau melihat berita bohong yang tersebar, maka mereka akan langsung mendalami, mempelajari, serta mendiskusikan kajian yang mereka

dapat untuk didiskusikan agar dapat dibandingkan dengan pendapat orang lain. Lalu setelah dapat dipastikan bahwa berita yang mereka terima adalah berita bohong, sebisa mungkin mereka akan memberitahukan para pembaca berita tersebut dan meyakinkan mereka menggunakan bukti-bukti hasil kajian yang ada bahwa, berita yang diterima itu adalah sebuah berita bohong. Para Informan ini juga akan menjelaskan kepada penyebar atau penerus berita bohong agar hati-hati serta mempelajari terlebih dahulu berita yang akan disebar atau diteruskan, agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang tanggapan Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari tentang sebaran berita bohong di media sosial Whatsapp, maka dapat kesimpulan bahwa :

1. Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari menjadikan Media sosial sebagai sarana interaksi sosial dan sarana mencari atau menyebarkan bermacam informasi atau berita. Berbagai Jenis Aplikasi yang ada memudahkan mereka menentukan cara sendiri untuk berinteraksi sosial. Begitu pula informasi, Media sosial menghadirkan bermacam jenis sarana untuk mengakses serta membagikan berita dan Informasi secara luas dan tak terbatas. Selain itu menurut mereka, menjadikan media sosial sebagai pengisi waktu luang adalah cara yang efektif karena banyaknya Sarana Hiburan yang disediakan oleh Media Sosial. Media Sosial menyediakan berbagai macam bentuk aplikasi berdasarkan fungsinya masing-masing sesuai kebutuhan para penggunanya. Kehadiran media sosial merupakan hal penting di zaman sekarang.

2. Menurut Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Berita Bohong adalah berita yang dibuat secara sengaja dan bertujuan untuk merugikan seseorang

atau golongan, yang tentunya akan berdampak juga kepada siapapun yang membaca berita yang tersebar itu. Sejak beberapa tahun yang lalu pengguna Media Sosial di Indonesia menghadapi terpaan berita bohong yang bertujuan untuk mengganggu keamanan, menimbulkan perpecahan bahkan mengganggu stabilitas politik negeri. Media sosial membebaskan siapapun dan kapanpun penggunaannya untuk menyebarkan konten berbentuk apa saja melalui jenis-jenis yang dihadirkan, termasuk berita bohong.

3. Mahasiswa sebagai Agent Of Social Control mempunyai tanggung jawab untuk menghadapi permasalahan tentang maraknya penyebaran berita bohong, lalu yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari adalah mempelajari, mengkaji, dan mendiskusikan berita yang belum jelas sumbernya, kemudian akan menghasilkan kesimpulan bahwa berita tersebut adalah berita bohong atau bukan. Setelah itu mereka akan mengedukasi para pengirim dan pembaca berita tersebut untuk mempelajari terlebih dahulu berita yang diterima sebelum diteruskan ke orang lain. Keberadaan berita bohong yang tersebar sangat cepat dan banyak di media sosial Whatsapp harus diimbangi oleh pengetahuan penggunaannya untuk menghadapi terpaan berita bohong tersebut.

SARAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan uraian kesimpulan diatas, kemudian ada beberapa saran atas permasalahan yang terjadi.

1. Kehadiran Media sosial memang menawarkan segala kemudahan bagi para penggunaannya. Kebebasan yang diberikan oleh media sosial menyebabkan banyak sekali didapati konten-konten negatif, salah satunya adalah Berita Bohong. Oleh karena itu perlu adanya mengetahui dan mempelajari terlebih dahulu sebelum menggunakan media sosial karena

dampaknya akan dirasakan diri sendiri dan orang lain.

2. Melihat dari penyebaran berita bohong yang semakin tak terkendali, Perlu adanya ketegasan dari pemerintah dan penyedia layanan media sosial itu sendiri untuk mengawasi Informasi atau berita yang disebar oleh oknum penyebar berita bohong. Selain itu agar digencarkan lagi edukasi kepada masyarakat agar tidak mudah tergiring oleh berita bohong.

3. Masyarakat luas sebagai pengguna media sosial juga harus mempunyai kontrol serta pengawasan bagi diri sendiri dan orang lain untuk menekan penyebaran berita bohong. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak sembarangan mengkonsumsi dan menyebarkan berita yang masih belum jelas kebenarannya yaitu dengan cara saring sebelum Sharing, memahami isi berita dan mempelajarinya sebelum memebagikan kembali kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

A.Buku

Morrison,MA. 2010. Jurnalistik Televisi Mutakhir. Kencana. Jakarta

B.Jurnal

R.S.Rustian. 2012. Apa Itu Sosial Media ?. Jurnal Informatika Universitas Pasundan.

C.Seminar

Suyanto, T.Prasetyo, K.Zein, I.M.Isbandono, P.Purba, I.P.Gamaputra. 2017. Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn Unesa Terhadap Kemunculan Hoax di Media Sosial. Seminar Nasional Tahunan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. 20 Oktober 2017, Medan, Indonesia

D.Skripsi

A.Muqaffi. 2017. Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Proses Requirment Batch 3 Mahar Agung

Organizer. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

B.Agun Dwi. 2018. Pengaruh Terpaan Tayangan Jejak Petualangan Di Trans 7 Terhadap Minat Traveling (Studi Pada Anggota Komunitas Backpacker Malang Raya). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang

D.Puspitasari. 2018. Pengaruh Terpaan Video Beauty Vlogger di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswi dalam Merias Wajah. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang

D.Putri Aulia. 2018. Memerangi Berita Bohong di Media Sosial (Studi terhadap Masyarakat Anti Fitnah Indonesia). Skripsi. Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

F.Vanio Christanda. 2020. Sikap Mahasiswa Terhadap Berita Dan Hoaks Di Media Sosial. Skripsi. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

J.Latif. 2017. Pengaruh Persepsi dan Preferensi Terhadap Perilaku Pedagang. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang

K.N.Fitriana. 2019. Persepsi Mahasiswa Universitas Lampung Dalam Menilai Berita Hoax. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung

L.Chrisanty Simangunsong. 2016. Pengaruh Tayangan Program Siaran Berita Di Televisi Swasta (Studi Kuantitatif mengenai pengaruh Kualitas Berita, Tampilan Kemasan Berita dan Kualitas Penyiaran terhadap kepuasan menonton Program Berita Siang Net 12 dikalangan mahasiswa FISIP UNS). Skripsi. Program Studi Ilmu

Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

M.Angki Aulia. 2013. Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Hak Ulayat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

Mutmainnah. 2018. Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Alauddin Makassar Terhadap Hoax di Media Sosial. Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alaudin Makassar.

N.Azizah Dwi Aniroh. 2018. Sikap Mahasiswa Terhadap Pesan Kebencian Dan Berita Palsu Di Facebook Terkait Kasus Basuki Tjahaya Purnama Yang Disebarkan Oleh Saracen (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa/i Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Angkatan 2015). Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

N.Nurkarima. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Dan Akhlakul Madzmumah Siswa Di Sman Kauman Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

R.Ferlitasari. 2018. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung). Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

R.Nainggolan. 2013. Respon Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan (Studi Deskriptif di Rumah Sakit Umum Swadana Daerah Tarutung). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara